

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Subsidi Tarif Angkutan Umum DKI Gelontorkan Rp 4,1 Triliun

JAKARTA (Pos Kota) - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengalahkan Ridwan Kamil, Gubernur Jawa Barat dalam pemilihan Ketua Umum Asosiasi Pemerintah Provinsi Seluruh Indonesia (APPSI) dalam Munas ke-VI APPSI di Hotel Borobudur Jakarta, Selasa (26/11).

Peliput: John

JAKARTA (Pos Kota) – Pemberian subsidi transportasi umum menjadi salah satu cara Pemprov DKI mengentaskan kemacetan ibukota. Dengan tarif murah dan nyaman diharapkan warga dapat meninggalkan kendaraan pribadinya di rumah dan beralih ke

transportasi umum. Tidak tanggung-tanggung anggaran subsidi tarif penumpang sebesar Rp4,197 triliun dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) DKI 2020. Dengan rincian Subsidi penumpang Transjakarta sebesar

“ Bagi Penumpang Transjakarta, MRT dan LRT ”

Rp3,291 triliun, Moda Raya Terpadu (MRT) sebesar Rp285 miliar, dan Lintas Rel Terpadu (LRT) sebesar Rp439,6 miliar. Menurut, Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Safrin Liputo, selain memberikan pe-

ayanan tarif yang terjangkau pihaknya juga tengah fokus membangun transportasi terintegrasi. “Golnya ialah bagaimana angkutan umum yang nyaman dengan tarif terjangkau bisa terwujud. Dengan begitu warga akan memilih menggunakan angkutan umum dan meninggalkan kendaraan pribadinya di rumah untuk mobilitas sehari-hari,” ujar Syafrin, Selasa (3/12). Lebih lanjut Syafrin menambahkan anggaran subsidi angkutan sebesar Rp4,197 triliun sebenarnya telah

dipangkas Rp1 triliun. Menyusul adanya deficit anggaran. Kendati demikian ia memastikan pelayanan tidak akan berkurang dan tarif tidak akan naik. Syafrin menguraikan tarif asli TransJakarta Rp13.522, setelah disubsidi menjadi Rp3.500. Tarif MRT maksimal Rp31.669 setelah disubsidi menjadi Rp15.000. Sedangkan tarif asli Rp41.665, disubsidi menjadi Rp5.000. (ruh)